

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Menurut analisis data dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada bank sampel penelitian. Besar pengaruhnya adalah sebesar 99,40 persen, yang menyimpulkan bahwa perubahan yang terjadi pada variabel ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang merupakan sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR sedangkan sisanya sebesar 0.60 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. LDR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 14.06 persen terhadap ROA dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swast

Nasional Devisa ditolak.

3. IPR memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa LDR memberikan kontribusi sebesar 9.61 persen terhadap ROA dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. APB memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa APB memberikan kontribusi sebesar 10.75 persen terhadap ROA dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa NPL memberikan kontribusi sebesar 12.74 persen terhadap ROA dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

6. IRR memiliki pengaruh (positif) signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa IRR memberikan kontribusi sebesar 12.88 persen terhadap ROA dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
7. PDN memiliki pengaruh (positif) tidak signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa PDN memberikan kontribusi sebesar 2.19 persen terhadap ROA dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
8. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa BOPO memberikan kontribusi 97.21 persen terhadap ROA dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
9. FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA. Menurut nilai koefisien determinasi parsial (r^2) bahwa FBIR memberikan kontribusi sebesar

17.97 persen terhadap ROA dari triwulan satu tahun 2012 sampai dengan triwulan empat tahun 2016. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.

10. Dari kedelapan variabel bebas yang terdiri dari LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena nilai koefisien determinasi parsialnya sebesar 97.21 persen lebih tinggi apabila dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Populasi penelitian ini hanya pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar pada Bank Indonesia, sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Bank Bukopin, Tbk, Bank Maybank Indonesia, Tbk dan Bank Permata, Tbk.
2. Penelitian ini hanya akan membahas pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR terhadap variabel terikat yaitu ROA.
3. Periode yang digunakan pada penelitian yaitu periode triwulan satu tahun 2012 sapaai dengan triwulan empat 2016.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyadari masih banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Maka dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharpakan dapat

bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

1. Bagi Bank Yang Diteliti

- a. Bagi bank sampel penelitian yang memiliki trend rata-rata ROA menurun adalah Bank Bukopin, Tbk Bank Maybank Indonesia, Tbk dan Bank Permata, Tbk disarankan lebih meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan total asset.
- b. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki trend FBIR negatif disarankan kepada Bank Maybank Indonesia, Tbk untuk dapat meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan pendapatan operasional.
- c. Untuk BOPO disarankan kepada Bank Permata, Tbk yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi dibanding bank sampel penelitian yang lain untuk dapat mengefisiensikan biaya operasional bersamaan dengan peningkatan pendapatan operasional.
- d. Bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki NPL terendah yaitu Bank Permata, Tbk sebesar 2.38 agar dapat meningkatkan kredit dengan presentase lebih besar daripada presentase kredit bermasalah.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti yang akan mengambil judul yang sama diharapkan untuk menambah sampel penelitian dan juga penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel yang akan digunakan seperti LAR, PR dan juga NIM.

DAFTAR RUJUKAN

- Erwien Hendra Piono. 2015. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Pembangunan Daerah 2010-2014"
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas Surabaya
- Fitri Noviyanti Rustam. 2016. "Pengaruh Risiko Usaha Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa 2011-2015 TW II"
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Perbanas Surabaya
- Imam Ghozali. 2011. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*". Edisi ke-5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro ISBN 979.704.015.1
- Juliansyah Noor. 2011. "*Metodologi Penelitian*". Cetakan ke-1. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group
- Kasmir, 2012. "*Manajemen Perbankan edisi revisian*". Cetakan ke-11. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.
- Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.ojk.go.id> 16 Juli 2017)
- Luh Eprima Dewi. 2015. " Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013" e-journal S1Ak. Vol.3 No.1 tahun 2015.
- Lukman Dendawijaya. 2009. "*Manajemen Perbankan Edisi Revisi.*" Ciawi Bogor: Ghalia Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003, Tentang *Posisi Devisa Netto Bank Umum*, Jakarta: Bank Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009, Tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, Jakarta: Bank Indonesia
- Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010, Tentang *Perubahan ketiga atas peraturan Bank Indonesia Nomor 5/13/PBI/2003 Tentang Posisi Devisa Netto Bank Umum*, Jakarta: Bank Indonesia
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016, Tentang *Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum*, Jakarta : Otoritas Jasa Keuangan
- Puguh Suharso. 2009. "*Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis.*" Imdeks

Rommy Rifky Romadloni dan Herizon. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Devisa yang *Go Public*" *Journal Of Business and Banking*. Vol.5 number 1. May-Oktober 2015. Pp 131-148

Rujukan Berupa Situs Bank

<https://www.permatabank.com/>, <http://www.bukopin.co.id/>,
<https://www.maybank.co.id/Pages/Home.aspx> (03 Juni 2017)

Sugiyono. 2013. "*Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (mixed methods), Penelitian Tindakan (action research), penelitian evaluasi*. Alfabeta

Syofian Siregar. 2014. "*Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Cetakan ke-2. Kencana

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan

Vietzal Rifai, Andria P.V., dan Arifiandi P.V. 2013. "*Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan*" Bank Indonesia. Cetakan ke-3. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada

